

BAB V

PENUTUP

Intensitas dan pola komunikasi memainkan peran krusial dalam menjaga kedekatan antara orang tua dan anak dalam keluarga yang menjalani pernikahan jarak jauh. Semakin sering dan berkualitas komunikasi yang terjalin, semakin kuat pula ikatan emosional yang terbentuk. Komunikasi yang terbuka, jujur, dan saling mendukung akan membantu anak merasa lebih dekat dengan orang tuanya meskipun terpisah jarak. Secara keseluruhan, komunikasi yang efektif adalah kunci untuk menjaga kedekatan keluarga dalam kondisi jarak jauh. Upaya yang konsisten antara orang tua dan anak akan tetap dapat menciptakan kehangatan dan dukungan satu sama lain, terlepas dari jarak fisik yang memisahkan mereka. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 96 Responden di Kabupaten Kendal yang memiliki kriteria anak usia 13 – 24 tahun dan berlatar belakang orang tua yang bekerja sebagai TKI, dapat diambil simpulan sebagai berikut :

5.1 Simpulan

1. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa intensitas komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kelekatan orang tua-anak, sehingga hipotesis pertama diterima. Ini berarti bahwa semakin tinggi intensitas komunikasi, semakin besar pula kelekatan orang tua-anak dalam keluarga yang orang tuanya menjalani pernikahan jarak jauh.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi keluarga konsensual berpengaruh signifikan terhadap kelekatan orang tua-anak, sehingga hipotesis kedua diterima. Ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat pola komunikasi keluarga konsensual, semakin kuat pula kelekatan orang tua-anak dalam keluarga yang orang tuanya menjalani pernikahan jarak jauh.

5.2 Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas komunikasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kelekatan orang tua-anak. Maka dari itu, orang tua yang mengalami *long distance marriage* (LDM) diharapkan dapat menjalin komunikasi yang lebih sering dan terbuka dengan anaknya sehingga anak akan merasa lebih aman dan percaya terhadap orang tuanya. Komunikasi jarak jauh yang berkualitas dapat membantu memenuhi kebutuhan

emosional anak walaupun terpisah dari orang tuanya secara fisik. Orang tua juga dapat lebih memahami kebutuhan dan perasaan anak melalui rutinitas komunikasi yang baik. Selanjutnya, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pola komunikasi keluarga konsensual memiliki pengaruh signifikan terhadap kelekatan orang tua-anak. Berdasarkan hal tersebut, maka diharapkan keluarga yang mengalami LDM dapat menerapkan pola komunikasi keluarga konsensual agar dapat mempertahankan suasana rumah yang hangat, penuh kasih sayang, dan saling mendukung walaupun mereka terpisah secara fisik.